

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberadaan seorang kepala sekolah memegang peranan penting dalam suatu organisasi pendidikan ,peran seorang kepala sekolah adalah sebagai petunjuk arah dan tujuan di masa depan .

Peran pemimpin dalam meningkatkan kinerja pegawai (guru) merupakan salah satu kunci sukses bagi keberhasilan seluruh organisasi .Dalam meningkatkan kinerja pegawai, pemimpin sangat menentukan dalam mengarahkan sikap dan perilaku pribadi seseorang untuk dapat bersikap dan berperilaku sesuai dengan aturan yang di tentukan dalam menunjang tercapainya tujuan organisasi.

Kepemimpinan adalah kondisi yang paling strategis dalam sebuah lembaga. Apabila kondisi kepemimpinannya baik ,maka akan berdampak positif terhadap perkembangan dan kemajuan lembaga. Sebaliknya, jika kondisi kepemimpinannya buruk, maka akan berdampak negative bagi kelangsungan lembaga tersebut,<sup>1</sup> Seorang pemimpin memiliki tanggungjawab besardalam mengendalikan organisasi, harus mampu menjadi contoh yang baik dan motifator bagi bawahannya.

Upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak pernah berhenti.Banyak agenda reformasi yang telah ,sedang dan akan dilaksanakan .Beragam pula program inovatif ikut serta memeriahkan

---

<sup>1</sup>MuzamilQomar,StrategiPendidikanIslam,PenerbitErlanga, Jakarta, 20013, hal . 167

reformasi pendidikan .Reformasi pendidikan adalah memperbaiki pola hubungan sekolah dengan lingkungan dan pemerintah pola pengembangan perencanaan ,pemberdayaan guru dan model-model pembelajaran.

Kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian merupakan tiga dimensi yang sangat penting dari sekian banyak dimensi yang ada dalam pendidikan. Ketiga dimensi tersebut saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Kurikulum merupakan suatu rencana yang ber pedoman atau pegangan dalam proses kegiatan belajar mengajar.<sup>2</sup>

Dalam upaya meningkatkan mutu evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam yang meliputi Al-Qur'an-Hadist, Fiqih, SKI, Aqidah Akhlaq dan Bahasa Arab di MTsN Tambakberas Jombang, maka sangat diperlukan suatu penilaian yang dilakukan oleh seorang guru,bukan hanya terfokus pada satu aspek saja (kognitif) seperti yang selama ini dilakukan, tetapi harus menyeluruh, selain aspek kognitif juga aspek efektif dan aspek psikomotorik.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran di sekolahn/madrasah yang penuh dengan muatan nilai kehidupan islami,perlu di upayakan melalui perencanaan pembelajaran yang baik agar dapat mempengaruhi pilihan ,putusan dan pengembangan kehidupan murid. Oleh karena itu salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru adalah membuat perencanaan pembelajaran secara professional dalam melaksanakan

---

<sup>2</sup> Nana Syaodih,*PengembanganKurikulum, Teori Dan Praktek*. ( Bandung: RemajaRosdakarya, 2008 ), 05.

tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik, pembelajar sekaligus sebagai perancang pembelajaran.<sup>3</sup>

Hal ini sesuai dengan UUNomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Pasal 1 ayat 1:

“Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.<sup>4</sup>

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, strategi evaluasi pembelajaran PAI senantiasa akan berpengaruh terhadap prestasisiswa. Karena hal ini akan menjadi penunjang didalam pencapaian tingkat prestasi yang lebih tinggi. Strategi evaluasi pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila guru dapat mengembangkan kemampuan dasar yang dimiliki. Dengan demikian seorang guru yang profesional yang memiliki kompetensi yang tinggi dan memenuhi persyaratan-persyaratan yang diperlukan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan tanggungjawab.<sup>5</sup>

Kepemimpinan seorang pemimpin akan mampu membedakan karakteristik suatu organisasi dengan organisasi lainnya. Kepemimpinan yang dinamis dan efektif merupakan potensi yang paling pokok dan yang sulit dijumpai, akan tetapi tidak berarti bahwa seorang pemimpin tidak mampu menjadi pemimpin yang berkepemimpinan dinamis dan efektif. Dengan memahami teori kepemimpinan akan dapat meningkatkan pemahamannya terhadap dirinya sendiri, mengetahui kelemahan maupun kelebihan potensi

---

<sup>3</sup> Abdul Maji, Perencanaan Pembelajaran, (Bandung ; Remaja Rosdakarya, 2005) 12

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen

<sup>5</sup> Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2005) hal 12

yang ada dalam dirinya, serta akan dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana seharusnya memperlakukan bawahannya.

Oleh sebab itu salah satu tugas kepala sekolah sebagai pemimpin dalam lembaga sekolahan adalah untuk bisa menciptakan guru profesional agar bisa bekerja sesuai dengan pengarahan yang diberikan. Lebih jauh kepala sekolah sebagai pimpinan, harus mengetahui kinerja guru-gurunya. Karena kinerja paling tidak sangat berkait dengan kepemimpinan organisasi sekolah dan juga kepentingan guru itu sendiri, oleh karena itu bagi sekolah dasar, hasil penilaian kinerja para guru sangat penting artinya dan peranannya dalam pengambilan keputusan tentang berbagai hal, seperti identifikasi kebutuhan program pendidikan dan pelatihan, rekrutmen, seleksi, penempatan, promosi dan berbagai aspek lain. Sedangkan bagi guru penilaian dapat berperan sebagai umpan balik tentang berbagai hal seperti kemampuan, kelebihan, kekurangan, dan potensi yang pada gilirannya bermanfaat untuk menentukan tujuan, jalur, rencana dan pengembangan karirnya. Sehingga secara berkala hendaknya mengadakan penilaian kinerja guru-gurunya.<sup>6</sup>

Salah satu kinerja guru dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan adalah melakukan strategi evaluasi pembelajaran yang senantiasa akan berpengaruh terhadap prestasi siswa. Karena hal ini akan menjadi penunjang didalam pencapaian tingkat prestasi yang lebih tinggi. Strategi evaluasi pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila guru dapat mengembangkan kemampuan dasar yang dimiliki.

---

<sup>6</sup> Wahjosumidjo.1999. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta. RajaGrafindaPersada.

Dari uraian diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Penerapan Strategi Evaluasi pembelajaran PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN Tambakberas Jombang.”

## **B. RuangLingkupPenelitian**

Agar dalam penelitian tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit, maka perlu adanya pembatasan ruang lingkup. Hal ini di maksudkan untuk mencegah terjadinya kekaburan dari tujuan penelitian yang disebabkan terlalu luasnya ruang lingkup penelitian, adapun ruang lingkup tersebut meliputi variable penelitian. Variable penelitian adalah suatu yang akan di jadikan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu masalah.<sup>7</sup>

Dalam hal ini penelitian mengangkat judul yang mempunyai tiga variable yaitu:

1. Variable Bebas : Kepemimpinan Kepala Madrasah ( $X_1$ ) dan Penerapan Strategi Evaluasi pembelajaran PAI ( $X_2$ )
2. Variable Terikat : Prestasi belajarsiswa ( $Y$ )

---

<sup>7</sup>SuharsiniArikunto , *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktek (Jakarta;rinekacipta 2002)hal 96*

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah yang peneliti kemukakan, maka dapat peneliti kemukakan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah terhadap prestasi pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di MTsN Tambakberas Jombang?
2. Bagaimana penerapan strategi evaluasi belajar siswa terhadap perstasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas IX di MTsN Tambakberas Jombang?
3. Bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan penerapan strategi evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa kelas IX di MTsN Tambakberas Jombang secara simultan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah sebagaimana dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap prestasi Pelajaran Agama Islam kelas IX di MTsN Tambakberas Jombang.
2. Untuk mengetahui penerapan strategi evaluasi belajar siswa terhadap perstasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas IX di MTsN Tambakberas Jombang?
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan penerapan strategi evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa kelas IX di MTsN Tambakberas Jombang secara simultan?

## **E. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengharap adanya suatu manfaat, adapun manfaat-manfaat yang diharapkan adalah:

### 1. Bagi Guru

- Dapat mengetahui siswa-siwi yang sudah faham dan belum faham.
- Dapat mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah tepat bagi siswa atau belum.

### 2. Bagi Siswa

- Dapat meningkatkan semangat dalam belajar.
- Dapat menambah wacana ilmu pengetahuan.

### 3. Bagi Sekolah

- Dapat membawa kelancaran proses belajar mengajar.
- Dapat memaksimalkan pelaksanaan strategi evaluasi pembelajaran dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

### 4. Bagi Peneliti

Memberi sumbangan pemikiran ke dunia ilmu pendidikan setelah peneliti mendapatkan pendidikan di bangku kuliah UNIPDU.

### 5. Bagi UNIPDU

Hasil penelitian ini di harapkanakan menjadi bacaan yang bermanfaat bagi para pembacanya.

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah perumusan jawaban sementara terhadap suatu soal dengan maksud sebagai tuntunan sementara dalam penyelidikan atau penelitian untuk mencari jawaban yang benar.

Dalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesa yang berbunyi:

Hipotesa kerja atau disebut juga dengan hipotesis alternative (Ha) yang mengatakan bahwa ada pengaruh antara variable X dan Y.<sup>8</sup>

Berkaitan dengan hal di atas dalam penelitian ini hipotesisnya Ha.(Hi) dirumuskan sebagai berikut:

“ada pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan penerapan strategi evaluasi pembelajaran PAI terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Tambakberas Jombang.”

## G. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Nur Khanifah (3103193) tahun 2007, tentang “Pelaksanaan Evaluasi Ranah Afektif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP H. Isriati Baiturrohman Semarang”<sup>9</sup>. Penelitian ini membahas pelaksanaan evaluasi ranah afektif pada mata pelajaran PAI yang difokuskan pada materi al-Qur’an Hadits, Akidah Akhlak, dan aspek hukum Islam (syari’ah). Sementara, topic dan kajian penelitian yang penulis angkat

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2002 ), 66.

<sup>9</sup>Nur Khanifah (3103193), “Pelaksanaan Evaluasi Ranah Afektif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP H. Isriati Baiturrohman Semarang” Skripsi (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2007).



lebihd ikonsentrasikan pada evaluasi hasil pembelajaran secara keseluruhan.

2. Penelitian oleh Yuviyanti Cintia Dewi (3101398) tahun 2005, tentang “Studi Kemampuan Guru PAI dalam Mengevaluasi Aspek Kognitif Siswa pada SMP Negeri di Kecamatan Winong Pati”<sup>10</sup>. Penelitian ini berupaya mengupas bagaimana perencanaan yang akan dilakukan oleh guru PAI dalam melakukan evaluasi aspek kognitif siswa. Berbeda dengan kajian peneliti yang tidak hanya menekankan pada perencanaan evaluasi melainkan juga pelaksanaan serta hasil evaluasi secara keseluruhan tanpa melihat kemampuan dalam merencanakan evaluasi akan tetapi juga pelaksanaannya serta bagaimana tindakan selanjutnya.

#### **H. Sistimatika Pembahasan**

Agar penelitian ini dapat mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan, maka penelitian ini disusun sedemikian rupa secara sistematis yang terdiri dari lima bab, masing-masing memperlihatkan titik berat yang berbeda namun dalam satu kesatuan, yaitu:

##### **BAB I: Pendahuluan**

Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian ,definisi operasional , metode penelitian ,dan sistematika pembahasan..

##### **BAB II : Beris itentang KajianTeori**

---

<sup>10</sup>Yuviyanti Cintia Dewi (3101398), “Studi Kemampuan Guru PAI dalam Mengevaluasi Aspek Kognitif Siswa pada SMP Negeri di Kecamatan Winong Pati”Skripsi (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2005).

Pada bab ini akan diterangkan beberapa hal yang berkaitan dengan kajian teori yang terdiri dari tiga bagian yaitu *Pertama*, kepemimpinan kepala madrasah. *Kedua*, strategi evaluasi pembelajaran PAI. *Ketiga*, prestasi belajar siswa. Dan *Ke-empat*, pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan penerapan strategi evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa.

### BAB III :MetodePenelitian

#### A.Metode Penelitian

#### B.Definisi dan Operasional

#### C.Populasi ,Sampel dan Teknik Sampling

#### D.Jenis /Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### E.Metode Analisis Data

### BAB IV:Laporan Hasil Penelitian

#### A. Gambaran umum obyek penelitian

1. Gambaran Umum MTsN
2. Status Kelembagaan
3. Keadaan Guru,KaryawandanMurid
4. Sarana Dan PrasaranaPendidikan
5. StrukturOrganisasiMTsN

#### B. AnalisisHasilPenelitian

Pada bab ini akan diterangkan, penyajian data, analisa data dan uji hipotesis.

## BAB V : Penutup

Pada bab ini berisi tentang : Kesimpulan dan saran, yang menjelaskan tentang kesimpulan dari pokok bahasan penelitian beserta saran-saran.